

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.39%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,820 —5,875).

Today's Info

- Pendapatan SCMA Naik 10,8%
- Harga IPO Yeloo Integra Rp375 per Saham
- ELSA Tambah Kontrak Rp 1 Triliun
- CITA Raih Pendapatan Rp 1.4 Triliun
- WIKA Optimis Bukukan Order Book Rp130 Triliun
- UNVR Tegaskan Tak Terkait Kasus Sariwangi

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
LSIP	Trd. Buy	1,325-1,350	1,230
TLKM	S o S	3,670-3,630	3,910
JPFA	Trd. Buy	2,050-2,090	1,950
SCMA	S o S	1,705	1,870/1,9
BMRI	S o S	6,325-6,275	6,700

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.31	3,698

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SSMS	22 Oct	EGM
CNKO	23 Oct	EGM
GMCW	24 Oct	EGM
POWR	24 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

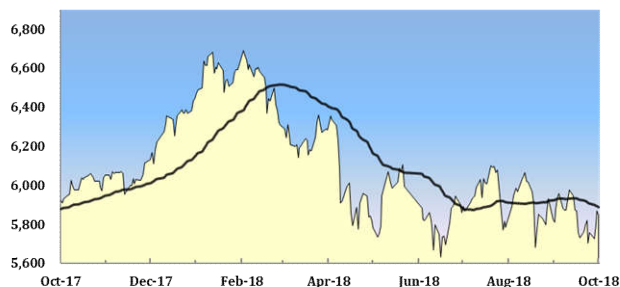
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	250—275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,767	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,386	5,820	5,875
Frequency (Times)	353,040	5,795	5,900
Market Cap (Trillion IDR)	6,608	5,770	5,925
Foreign Net (Billion IDR)	(7.74)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,845.24	-23.38	-0.40%
Nikkei	22,658.16	-182.96	-0.80%
Hangseng	25,454.55	-7.71	-0.03%
FTSE 100	7,026.99	-27.61	-0.39%
Xetra Dax	11,589.21	-125.82	-1.07%
Dow Jones	25,379.45	-327.23	-1.27%
Nasdaq	7,485.14	-157.56	-2.06%
S&P 500	2,768.78	-40.43	-1.44%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.29	-0.8	-0.95%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.65	-1.1	-1.58%
Gold Price USD/Ounce	1223.34	-2.1	-0.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	12276.00	-22.5	-0.18%
Tin-LME (US\$/ton)	19036.00	-52.0	-0.27%
CPO Malaysia (RM/ton)	2135.00	-21.0	-0.97%
Coal EUR (US\$/ton)	99.00	1.2	1.23%
Coal NWC (US\$/ton)	111.65	2.4	2.20%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15194.00	44.0	0.29%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,904.3	0.13%	3.62%
Medali Syariah	1,659.2	0.23%	-2.50%
MA Mantap	1,465.5	0.06%	-6.61%
MD Asset Mantap Plus	1,356.6	-3.12%	-9.22%
MD ORI Dua	1,852.8	-0.54%	-5.54%
MD Pendapatan Tetap	1,036.6	-0.30%	-9.38%
MD Rido Tiga	2,083.0	1.00%	-7.71%
MD Stabil	1,119.2	-0.06%	-5.11%
ORI	2,209.6	25.50%	19.92%
MA Greater Infrastructure	1,164.8	1.17%	-5.74%
MA Maxima	933.9	4.15%	3.43%
MA Madania Syariah	963.6	-0.28%	-5.36%
MD Kombinasi	777.6	0.46%	0.80%
MA Multicash	1,423.0	0.59%	4.52%
MD Kas	1,513.5	0.63%	5.81%

Harga Penutupan 18 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.39%. IHSG ditutup turun -0.39% di 5,845 dengan sektor infrastruktur (-2.52%) mengalami koreksi terdalam sedangkan sektor pertanian (+3.58%) mengalami kenaikan tertinggi. Saham MAYA, CPIN dan GGRM menjadi market leader sedangkan saham TLKM, BBKA dan HMSP menjadi market laggard. Pelemahan IHSG tersebut seiring dengan bursa regional akibat tekanan sentimen negatif kenaikan suku bunga acuan the Fed setelah rilis hasil pertemuan FOMC.

Wall Street terkoreksi dengan indeks Dow turun -1.27%, S&P 500 turun -1.44% dan Nasdaq turun -2.06% dipicu oleh kecemasan perang dagang antara AS dengan China, rencana kenaikan suku bunga acuan the Fed dan valuasi saham berbasis teknologi. Selain itu, Komisi Eropa mengeluarkan peringatan mengenai anggaran Italia. Pasar juga memperhatikan hubungan Amerika Serikat dan Arab Saudi setelah Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin menarik diri dari konferensi investor di Arab Saudi.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,820 —5,875). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,845. Indeks tampak belum mampu untuk melewati EMA50, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,820 hingga 5,795. Candle yang membentuk formasi *bearish harami cross* berpotensi membawa indeks bergerak melemah. Namun golden cross yang terjadi pada MACD berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (15 Oktober - 19 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Sep-18	USD 0,23 miliar	USD -1,02 miliar	USD 0,30 miliar
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Sep-18	1,70%	4,52%	7,58%
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Sep-18	14,18%	24,49%	24,67%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	<i>Retail Sales (MoM)</i>	AS	Sep-18	0,1%	0,1%	0,3%
16	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Sep-18	2,5%	2,3%	2,3%
16	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Aug-18	4,0%	4,0%	4,0%
17	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Sep-18	2,4%	2,7%	2,5%
17	Tingkat Inflasi Final (YoY)	<i>Euro Area</i>	Sep-18	2,1%	2,0%	2,1%
17	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Oct 12 - 2018</i>	6,49 juta barel	5,99 juta barel	1,66 juta barel
18	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Oct 13 - 2018</i>	210 ribu	215 ribu	212 ribu
18	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 13 - 2018</i>	1640 ribu	1653 ribu	1640 ribu
19	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Sep-18	-	1,3%	1,1%
19	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal-III	-	6,7%	6,6%
19	<i>Existing Home Sales</i>	AS	Sep-18	-	5,34 juta	5,31 juta

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Kurangi Anggaran Subsidi Energi.** Pemerintah kembali merevisi RAPBN 2019 terkait anggaran pengeluaran subsidi. Pemerintah memotong subsidi energi sebesar Rp 4,1 triliun menjadi Rp 159,9 triliun. Sebelumnya, akibat perubahan asumsi nilai tukar dari Rp 14.500/US Dollar menjadi Rp 15.000/US Dollar, anggaran belanja subsidi energi membengkak hingga Rp 164,09 triliun. Salah satu tujuan pemerintah mengurangi subsidi energi ialah untuk meningkatkan dana cadangan yang nantinya digunakan untuk rehabilitasi dan konstruksi pasca bencana serta mitigasi bencana di masa depan. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Inflasi Jepang Kembali Menguat.** Inflasi Jepang kembali menguat hingga 1% pada bulan September, yang didorong oleh kenaikan harga minyak dunia. Meskipun demikian, kenaikan inflasi ini masih berada jauh di bawah target inflasi dari Bank of Japan (BoJ) sebesar 2%. Oleh karena itu, kenaikan inflasi pada bulan September ini diprediksi tidak akan mengubah arah kebijakan BoJ terkait penahanan tingkat suku bunga. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

Pendapatan SCMA Naik 10,8%

- Emiten media televisi PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA) membukukan pendapatan neto sebesar Rp3,79 triliun pada periode Januari—September 2018, meningkat 10,8% dibandingkan dengan pendapatan perseroan pada periode yang sama tahun lalu (yoy) yang sebesar Rp3,43 triliun.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan pada Kamis (18/10/2018), SCMA membukukan kenaikan beban program dan siaran sebesar 18,8% ke level Rp1,6 triliun, serta beban usaha meningkat 9,5% ke level Rp638,7 miliar.
- Kendati demikian, perusahaan anggota Grup Emtek tersebut mengantongi pendapatan operasi lainnya sebesar Rp16,9 miliar, meningkat 24% yoy. SCMA juga mampu menekan beban operasi lain perseroan ke level Rp10,7 miliar, turun 4,9% yoy.
- Alhasil, perseroan membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,19 triliun selama Januari—September 2018, meningkat 8,78% dari periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,09 triliun. (Bisnis)

Harga IPO Yeloo Integra Rp375 per Saham

- Emiten penyedia jasa penyewaan modem untuk perjalanan ke luar negeri PT Yelooo Integra Datanet Tbk. menetapkan harga penawaran saham perdana (initial public offering/IPO) pada Rp375.
- Nilai penawaran tersebut merupakan batas tertinggi dari rentang harga penawaran yang sebelumnya dipaparkan perseroan yaitu Rp250—Rp375. Berdasarkan keterangan resmi yang dipublikasikan perseroan melalui situs resmi Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Yelooo Integra Datanet akan melepas 130 juta saham.
- Volume pelepasan tersebut setara dengan 34,21% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah IPO. Dengan IPO pada harga Rp375 tersebut, maka perusahaan yang memiliki brand modem Passpod tersebut akan mengantongi dana sebesar Rp48,75 miliar dari IPO.
- Hiro menyampaikan dengan dana sebesar Rp40 miliar tersebut, perseroan akan mengekspansi sayap pada bidang-bidang lain, tetapi tetap menggarap pasar masyarakat Indonesia yang akan bepergian ke luar negeri. (Bisnis)

ELSA Tambah Kontrak Rp1 Triliun

- Emiten jasa energi PT Elnusa Tbk. (ELSA) memperoleh dua kontrak di sektor jasa hulu minyak dan gas dengan nilai lebih dari Rp1 triliun.
- Direktur Keuangan ELSA Hery Setiawan menyampaikan, perusahaan memenangkan dua tender pekerjaan jasa hulu migas, yakni survei seismik darat 2D & 3D di Pesut Mas, Sulawesi Tengah, dan pengeboran modular di Sanga-sanga serta Attaka, Kalimantan Timur.
- Menurutny, dua kontrak baru dengan durasi 3 tahun ini akan memberikan kontribusi signifikan bagi perseroan. Di sisi lain, portofolio kontrak ELSA antara jasa hulu migas dengan distribusi logistik energi kian berimbang.
- Sepanjang 2018, komposisi pendapatan dari hulu migas berkisar 40%, sedangkan dari bisnis distribusi logistik dan energi sebesar 55%. Pada kuartal I/2018 pekerjaan survey seismik yang signifikan hanya ditopang oleh penyelesaian proyek di Klamossosa, Papua Barat. (Bisnis)

Today's Info

CITA Raih Pendapatan Rp1,4 Triliun

- Emiten tambang logam bauksit PT Cita Mineral Investindo Tbk. (CITA) membukukan penjualan senilai Rp1,4 triliun pada periode Januari—September 2018.
- Direktur Cita Mineral Investindo Yusak Pardede menyampaikan, perusahaan masih dalam tahap mengonsolidasikan laporan keuangan per September 2018. Sebagai gambaran, perolehan pendapatan mencapai Rp1,4 triliun.
- Raihan pendapatan itu berasal dari penjualan Mineral Grade Bauxite (MGB) sejumlah 3,3 juta ton dengan rincian pasar ekspor 2 juta ton dan domestik 1,3 juta ton. MGB memiliki kadar aluminium sekitar 45%-48%.
- Seluruh penjualan ekspor CITA dikirim ke 4 perusahaan di China. Adapun, penjualan domestik perusahaan diserap seluruhnya oleh PT Well Harvest Mineral Refinery (WHW). (Bisnis)

WIKA Optimis Bukukan Order Book Rp130 Triliun

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) optimistis target kontrak order book sebesar Rp130 triliun dapat tercapai pada akhir 2018.
- Direktur Utama Wika Tumiyana memperkirakan, kontrak order book dapat mencapai Rp130 triliun hingga akhir tahun. Adapun, kontrak order book sepanjang Januari - September 2018 telah mencapai Rp105 triliun.
- Dari perkiraan total order book hingga akhir tahun tersebut, perseroan dapat mencapai pendapatan pada 2018 senilai Rp39 triliun dan laba Rp2,03 triliun.
- Tumiyana optimistis, perseroan dapat memenuhi sisa target order book sebesar Rp25 triliun yang berasal dari proyek hasil kesepakatan di Bali beberapa waktu lalu. (Bisnis)

UNVR Tegaskan Tak Terkait Kasus Sariwangi

- PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) menyatakan tidak memiliki hubungan bisnis dengan PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (AEA).
- Sancoyo Antarikso, Direktur & Sekretaris Perusahaan UNVR mengatakan, terkait dengan keputusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengabulkan permohonan pembatalan homologasi dari PT Bank ICBC Indonesia terhadap PT Sariwangi Agricultural Estate Agency, dan PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung, tidak memiliki hubungan dengan perseroan.
- Diketahui, Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung memiliki tagihan sebanyak Rp35,71 miliar mencakup, tagihan dari kreditur separatis mencapai Rp31,5 miliar, 19 kreditur konkuren Rp3,28 miliar, dan kreditur preferen Rp922,81 juta.
- Sementara itu, utang Sariwangi AEA sebanyak Rp1,05 triliun. Pemerinciannya, tagihan piutang dari lima kreditur separatis senilai Rp719,03 miliar, 59 kreditur konkuren Rp334,18 miliar, dan satu kreditur preferen Rp1,21 miliar. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.